

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek-objek yang akan diteliti, yang dijadikan sebagai pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pendekatana atau rancangan penelitian ini dipengaruhi oleh berbagai factor seperti banyaknya jenis variabel, tujuan penelitian, waktu, dana yang tersedia, dan subjek penelitian atau selera peneliti.¹

Dalam melaksanakan penelitian banyak sekali pola-pola yang dapat digunakan oleh peneliti. Melihat permasalahan yang ada, maka pola penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif. Pola penelitian deskriptif adalah pola penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu menurut apa adanya pada saat penelitian.² Penelitian ini bertujuan untuk mendeskriptifkan secara sistematis, factual, dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan factor tertentu.³ Sedangkan pola korelasi adalah pengumpulan data guna untuk

¹ Suharsini Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h.3

² Moh.Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h.71

³ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), h.29

mengetahui apakah adanya hubungan atau tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan atas perhitungan presentase, rata-rata, chi kuadrat untuk menguji signifikan perbedaan frekuensi dan perhitungan statistik lainnya, dengan kata lain penelitian dengan menggunakan angka atau kuantitas guna menjelaskan penyebab fenomena sosial melalui pengukuran yang objektif dan terikat.⁵

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk angka-angka statistik yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang

⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.166.

⁵ Tulus Winarsunu, *Statistic dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), h.87

diajukan untuk mengetahui apakah ada hubungan dan tingkatan hubungan antara dua variable atau lebih.⁶ Jenis penelitian ini digunakan karena menghubungkan antara tiga variable.

Penelitian ini tentu dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang terjadi.⁷ Sesuai dengan jenis atau metode yang digunakan, peneliti peneliti mengambil sample dari suatu populasi serta menggunakan angket yang digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data yang utama. Teknik analisis data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana untuk menjawab rumusan masalah ke-1, 2 dan ke-3, serta regresi linier berganda untuk menjawab rumusan masalah yang ke-4.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah “ segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian” .⁸ Sadjana menjelaskan mengenai variabel sebagai berikut: “ variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variable bebas (variable independen) dan variabel terikat (variabel dependen)” . Variabel bebas (variable independen) adalah variabel perilaku atau sengaja dimanipulasi untuk mengetahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon adanya variabel bebas. Oleh

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 166

⁷ Bambang Prasetyo. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.42.

⁸*Ibid*,...,h.42

sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indicator keberhasilan variabel bebas.⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang mampu mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh Lingkungan Belajar” . Kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel (X), yang dapat diketahui dari “ Lingkungan Keluarga” (X₁), “ Lingkungan Sekolah” (X₂) dan “ Lingkungan Masyarakat” (X₃).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Kemudian yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian dalam penelitian ini dinamakan dengan variabel (Y) yang menjadi variabel terikat adalah “ Motivasi Belajar” .

C. Populasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan meneliti populasi, studi atau penelitiannya juga

⁹ Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), h.24.

disebut populasi atau studi sensus.¹⁰ Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan atau objek penelitian”.¹¹ Sedangkan menurut Subagyo, “populasi adalah objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang ingin diteliti”.¹²

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah individu yang akan menjadi sebuah objek penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X, yakni dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data populasi penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA
X A	28 Siswa
X B	28 Siswa
Jumlah Populasi	56 Siswa

Peneliti mengambil populasi tersebut dikarenakan mereka sudah layak untuk diteliti, dengan alasan kelas X masih beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya, pembelajaran, guru dan teman-teman yang baru sehingga perlu perhatian khusus terkait dengan motivasi belajar yang ada pada siswa, agar motivasi belajarnya dapat terus naik. Selain itu juga,

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h.173

¹¹ Ibid, ..., h.117

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

komunikasi antara peneliti dengan siswa telah terjalin, sehingga memudahkan untuk pencarian data kedepannya.

2. Teknik Sampling dan Sample Penelitian

Teknik sampling adalah teknik atau cara untuk menentukan, memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memenuhi kriteria-kriteria yang sesuai dengan yang diharapkan atau mempunyai kemampuan yang sama.¹³ Selain itu dalam pengambilan sample, apabila subyek kurang dari 100, lebih baik untuk diteliti secara keseluruhan. Namun jika jumlah subyek besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁴ Cara yang ditempuh dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *Sampling Jenuh*.

Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi dijadikan atau digunakan sebagai sampel.¹⁵ Sample pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, karena jumlah siswanya kurang dari 100 orang, yaitu sebanyak 56 siswa, jadi dalam penelitian ini langsung menggunakan *Sample Jenuh*.

D. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini ada 4 Variabel, yaitu variabel motivasi belajar siswa dalam lingkungan Keluarga, motivasi belajar siswa dalam lingkungan Sekolah,

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 174

¹⁴ *Ibid.*, h. 112

¹⁵ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan dengan Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2012), h. 47

motivasi belajar siswa dalam lingkungan masyarakat dan motivasi belajar siswa. Dari variabel dikembangkan menjadi butir-butir instrument melalui beberapa tahapan. Dalam instrument ini digunakan instrument pengambilan data berupa angket.

Kisi-kisi instrumen tentu digunakan untuk menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori dalam menyusun instrumen harus secermat mungkin agar diperoleh indikator yang valid. Caranya dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi (seperti buku, jurnal), membaca hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, dan konsultasi pada orang yang ahli.¹⁶ Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa (X_1)

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item Angket		Jumlah
				Positif	Negatif	
1	Lingkungan Belajar (X)	Lingkungan Keluarga (X_1)	Orang tua menjadi pusat inspirasi, pemberi motivasi dan penyemangat	1,2,3,4,5,6	13	7
2			Kondisi fisik ruang belajar dan Ketersediaan	7, 8, 9,10,11		5

¹⁶ *Ibid*, hal. 149-150

			fasilitas belajar di rumah			
3			Keadaan ekonomi keluarga	12	14	2
Jumlah						14

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi

Belajar Siswa (X_2)

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item Angket		Jumlah
				Positif	Negatif	
1	Lingkungan Belajar (X)	Lingkungan Sekolah (X_2)	Guru menjadi pusat inspirasi, pemberi motivasi dan penyemangat	1,2,3,4,5,6,7		7
2			Ketersediaan dan subsidi fasilitas belajar secara daring dari sekolah	8,9,10,11		4
3			Siswa dapat berkomunikasi baik dengan siswa lain, guru, dan karyawan	12,13	14	3
Jumlah						14

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi

Belajar Siswa (X_3)

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item Angket		Jumlah
				Positif	Negatif	
1	Lingkungan Belajar (X)		Teman pergaulan	1,2,3,4	14,15	6

2		Lingkungan Masyarakat (X ₃)	Lingkungan tetangga atau sekitar	5,6,7		3
3			Ketersediaan fasilitas belajar di masyarakat	8,9,10		3
4			Kegiatan dalam masyarakat	11,12,13	16	4
Jumlah						16

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen pada Motivasi Belajar Siswa (Y)

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item Angket		Jumlah
				Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar Siswa (Y)	Siswa pada motivasi belajar siswa dengan tekun dalam menyelesaikan tugas	a. Kreatif b. Tepat waktu c. Semangat d. Teliti	1, 2, 3, 4	17	5
2		Siswa pada motivasi belajar siswa dengan ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	a. Pantang menyerah b. Kontinu c. Cita-cita tinggi d. Cepat bosan dengan tugas yang ber ulang-ulang	5, 6, 7, 8		4
3		Siswa pada motivasi belajar siswa dengan Problem Solving	a. Berani b. Konseptual c. Penyelesaian masalah d. Teguh pendirian	9, 10, 11, 12		4
4		Siswa pada motivasi belajar siswa dengan Mandiri dalam mengerjakan tugas	a. Sukarela b. Bertanggung jawab c. Independen d. Percaya diri	13, 14, 15, 16	18	5

Jumlah	18
---------------	-----------

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif instrument (alat) penelitian yang valid dan reliabel merupakan suatu keharusan adanya. Sedangkan instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara pengumpulan data.¹⁷ Instrumen penelitian juga ada yang mengartikan adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis, lebih mudah diolah.¹⁸

Instrument pada penelitian ini dengan penyebaran angket. Jumlah instrument dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah variable yang telah ditetapkan. Terdapat empat instrument yang dibuat, yaitu:

1. Instrument untuk mengukur lingkungan keluarga sebagai tempat tumbuh kembang siswa
2. Instrument untuk mengukur lingkungan sekolah sebagai tempat tumbuh kembang siswa
3. Instrument untuk mengukur lingkungan masyarakat sebagai tempat tumbuh kembang siswa
4. Instrument untuk mengukur motivasi belajar siswa

F. Data dan Sumber Data

1. Data

¹⁷ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.183

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Praktis*,....., h.199

Data merupakan informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data haruslah mengungkapkan kaitannya antara sumber informasi dari bentuk simbolik asli pada satu sisi. Disisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari lembaga pendidikan MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, melalui angket yang dibagikan kepada responden.

2. Sumber Data

Menurut sumbernya, data dapat diedakan menjadi dua jenis, yaitu data internal dan data eksternal. Data internal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi) sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data eksternal dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai Kuesioner merupakan contoh data primer. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung kumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Dan yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Teras, 2011), h.79

keperluan skripsi adalah merupakan contoh data sekunder.²⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden

Menurut Suharmini Arikunto, “ Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan” .²¹ Responden dalam penelitian ini adalah siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

b. Dokumentasi

Menurut Ahmad Tanzeh, “ Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada” .²² Dokumentasi yang digunakan penulis pada penelitian ini untuk mengetahui sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, serta jumlah siswa MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya, data

²⁰ *Ibid*,.....,h.80

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,....., h. 172

²² Tanzeh, *Metode Penelitian*, , h. 5

yang dikumpulkan digunakan untuk memperoleh hasil penelitian. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.²³ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu cara untuk teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.²⁴ Adapun jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu angket terbuka (angket tidak terstruktur) dan angket tertutup (terstruktur).²⁵

Peneliti pada pengumpulan data menyebarkan angket secara *online* yakni dibuat dengan *Google Form* kemudian dibagikan secara *online* melalui WA Group. Hal ini dikarenakan dimasa pandemi ini proses belajar mengajar di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar dilakukan secara daring total. Selain itu peneliti menggunakan angket tertutup (angket terstruktur) yakni angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang atau *checkbox*.²⁶

²³ *Ibid*,.....,h.83

²⁴ Triyono, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ombak Anggota IKAPI, 2012), h.166

²⁵ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 26-27

²⁶ *Ibid*,h. 27

Peneliti menggunakan skala *Likert* pada tahap pengukuran. Skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena social.²⁷ Adanya skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian variabel tersebut dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan dan pernyataan.²⁸ Jenis skala ini bisa digunakan pengukuran yang akan mendapat data interval dan rasio.²⁹ Peneliti menggunakan skala ini untuk memperoleh data interval. Peneliti dalam memudahkan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor sesuai table berikut.

Tabel 3.6

Skor Pernyataan Angket

KETERANGAN	POSITIF	NEGATIF
SL : Selalu	4	1
SR : Sering	3	2
KK : Kadang-kadang	2	3
TP : Tidak Pernah	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan

²⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h.28

²⁸ Sukardi, *Metode Penelitian*, ...h. 93

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018),, h. 134

melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan suatu peristiwa atau menyaksikan akunting.³⁰

Juga ada yang mengartikan bahwa Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.³¹ Merupakan satu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan MA Al-hikmah Langkapan Srengat Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak pasti seluruhnya disajikan dalam laporan penelitian, penyajian

³⁰ *Ibid*,....., h.89

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), h. 326

data ini dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuatu dengan focus dan tema penelitian.³²

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 16.0 *for windows*. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah statistika inferensial. Statistik inferensial (statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random.¹²⁰

Pada penelitian ini peneliti melakukan dua langkah teknik analisis data, yakni analisis data pra penelitian dan analisis data, adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

Alat pengumpulan data/instrumen penelitian, yang berupa pedoman observasi, diuji coba terlebih dahulu untuk mengamati perilaku subyek sampel yang komparabel dan prosedur yang terstandar digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya. Angket sebelum diedarkan kepada responden terlebih dahulu diuji validitasnya, reliabilitasnya dan juga pembobotan itemnya.³³

a. Uji Validitas

³² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktus*, , h.96

³³ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif (sebuah Pengantar)*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 41

Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.³⁴ Penelitian ini dalam pengujian instrumen validitas empiris menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Adapun rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.³⁵

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi *product moment*

Σx = Jumlah seluruh nilai x

Σy = Jumlah seluruh nilai y

Σxy = Jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y

N = *Number of cases*

Analisis pengujian instrumen validitas empiris dilakukan dengan cara langsung dikonsultasikan pada tabel r *product moment*.

Ketentuannya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,254), maka dikatakan tidak valid, tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka instrumen dikatakan valid.³⁶

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 173

³⁵ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. (Ponorogo: Stain Po Press, 2012), h. 84

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 128

instrumen tersebut sudah baik.³⁷ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.³⁸ Penelitian ini dalam pengujian reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *alpha cronbach*, yaitu:³⁹

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

r_i : reliabilitas instrumen k :

banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir soal σ_t^2

: varians total

N : jumlah responden.

Analisis hasil reliabilitas dilakukan dengan *Alpha Cronbach* ini, peneliti menggunakan ketentuan sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,8-1,0 maka reliabel sangat tinggi
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,6-0,8 maka reliabel tinggi
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,4- 0,6 maka reliabel cukup
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,2-0,4 maka reliabel rendah

³⁷ *Ibid.*, h. 178

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 173

³⁹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Aburrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitianny.* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 37

⁴⁰ Hardus Usman, *Aplikasi Teknik Multivariat untuk Riset Pemasaran.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 20

5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,0 - 0,2 maka reliabel sangat rendah

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka harus melakukan uji prasyarat hipotesis. Tahap penelitian ini ada tiga uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas untuk mengetahui populasi data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebut normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Apabila data berdistribusi tidak normal, maka dapat digunakan uji statistik non-parametrik.⁴¹ Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS Versi 16.0 pada penelitian ini.

Penjelasan pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal..

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi person atau

⁴¹ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 153

regresi linier. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan linear atau tidak.⁴² Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada penelitian ini. Apabila variabel mempunyai hubungan yang linear, jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05.

3) Uji Asumsi Klasik

Berikut ini beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

a) Uji Multikolinieritas

Tujuan digunakannya uji ini untuk mengetahui adanya korelasi antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi berganda. Menurut Agus, “ Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas” .⁴³ Apabila VIF lebih dari 10 maka model tersebut memiliki multikolinieritas dan berkesimpulan antara variabel bebas memiliki korelasi antara satu dengan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji multikolinieritas.

b) Uji Heterokedastisitas

⁴² Duwi Prayitno, *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data, & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. (Yogyakarta: MediaKom, 2016), h. 114

⁴³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS untuk Pemula*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 73

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dasar analisis untuk pengujian ini (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.⁴⁴ Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji heterokedastisitas.

b. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi. Berikut adalah penjelasannya:

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan antar peubah tak-bebas Y dengan peubah bebas X.⁴⁵

Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji regresi linier

⁴⁴ Prayitno, *SPSS Handbook...*, h. 122

⁴⁵ Asep Saifuddin, dkk, *Statistika Dasar*. (Jakarta: PT Grasindo, 2009), h. 113

sederhana. Uji hipotesis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2 dan 3. Adapun rumus dalam analisis regresi sederhana, yaitu:⁴⁶

$$Y' = a + bX$$

Y' : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga $X=0$

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

2) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi ganda adalah regresi suatu peubah respon pada lebih dari suatu peubah penjelas.⁴⁷ Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji regresi linier berganda. Uji hipotesis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4. Adapun rumus dalam analisis regresi linier berganda, yaitu:⁴⁸

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y' : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga $X=0$

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1, X_2 : Nilai variabel independen

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 265

⁴⁷ Asep Saifuddin, dkk, *Statistika Dasar*, h. 121

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 267